

BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1. Analisis Permasalahan

Permasalahan pada sistem ini adalah bagaimana menghitung jumlah kebutuhan kalori bagi pasien diabetes dengan variabel yang digunakan yaitu: Usia, Tinggi Badan, Berat Badan, Faktor Setres, Koreksi Umur. Diabetes dapat disebabkan dari riwayat keturunan, lingkungan yang tidak sehat maupun oleh gaya hidup yang buruk. Setiap orang dapat terkena penyakit diabetes baik tua maupun muda. Ketidakpahaman penderita mengenai penyakit diabetes merupakan suatu kendala pengobatannya.

Hal yang dibutuhkan adalah mengatur pola makan dan menghindari makanan yang dilarang (tinggi karbohidrat dan lemak). Penyandang diabetes harus memperhatikan pola makanan, dapat mengontrol makanan yang dikonsumsi sehari-hari dianjurkan untuk melakukan diet sesuai kebutuhan makanan yang rendah karbohidrat dan lemak, namun tinggi protein, vitamin dan mineral.

Data yang dihasilkan adalah nilai jumlah kebutuhan kalori yang digunakan pasien dalam menjaga porsi makanan harian.

Contoh dari permasalahan sebagai berikut: Nama **Subandi**, Jenis Kelamin **Laki-Laki**, Usia **65** tahun, Berat Badan **59** Kg, Tinggi Badan **163** cm, Faktor Setres **30%** dan Koreksi Umur **10%**. Berapa Jumlah Kebutuhan Kalori harian **Subandi**?

Dengan menghitung Kebutuhan Energi menggunakan rumus:

$$\mathbf{TEE = BEE + Faktor Aktifitas + Faktor Stress - Koreksi Umur}$$

Keterangan:

BEE = Basal energi expenditur

TEE = Total energi expenditur

BB = berat badan actual (kg); *TB* (cm); *Umur*(tahun)

BEE = $30 \times (\text{TB}^2 \times 22.5)$

$$= 30 \times (1.63 \times 22.5) = \mathbf{1793,4075}$$

TEE = $1793,4075 + 10\% + 30\% - 10\%$

$$= 1793,4075 + 179,34075 + 538,02225 - 179,34075$$

$$= \mathbf{2331.42975} \text{ Kalori}$$

Jadi kebutuhan kalori Pasien adalah **2331.42975** Kalori

3.2 Hasil Analisis

Hasil dari analisis yang terkumpul dari penelitian yang dilakukan menghasilkan sistem aplikasi menentukan kebutuhan kalori bagi penderita diabetes menggunakan metode Fuzzy Tsukamoto sebagai pendukung keputusan. Variabel yang digunakan adalah Jenis Kelamin, Usia, Tinggi Badan, Berat Badan, Faktor Setres, Koreksi Umur. Sebagai uji kevalidan data dilakukan pengambilan sampel data secara acak dengan menggunakan 40 data pasien penderita diabetes yang berbeda. Pengujian sistem dilakukan dengan pengisian data sesuai dengan variabel yang digunakan pada penelitian ini dan nantinya digunakan sebagai inputan. Dari analisa sistem yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan sistem yang baru untuk menentukan kebutuhan kalori bagi penderita diabetes menggunakan metode Fuzzy Tsukamoto.

2. Inputan yang digunakan adalah Jenis Kelamin, Usia, Tinggi Badan, Berat Badan, Faktor Setres, Koreksi Umur.
3. Dengan menggunakan Metode Fuzzy Tsukamoto diharapkan sistem mampu memberikan hasil menentukan kebutuhan kalori bagi penderita diabetes secara akurat dan efektif.

3.3 Analisa Data

Untuk menentukan kebutuhan kalori bagi penderita diabetes melitus dengan menggunakan metode Fuzzy Tsukamoto. Proses pengambilan biodata pasien untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan data pasien yang terdaftar dalam form pendaftaran di Rumah Sakit.

Dari data pendaftaran pasien didapatkan 40 sampel dari hasil data uji, maka didapatkan kebutuhan kalori penderita diabetes melitus di Rumah Sakit Ibnu Sina, tabel hasil kuesioner dan kebutuhan kalori disajikan pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Data Pasien

NO	NAMA	JK	U (Th)	BB (Kg)	TB (Cm)	DIAGNOSA PENYAKIT
1.	PUJI RAHAYU	P	48	52	157	DM hiperglikemi, Gastritis
2.	NASIKIN	L	56	60	163	DM hiperglikemi
3.	SUBANDI	L	65	59	163	DM ND
4.	JAWIATI	P	60	54	160	DM, Hiperglikemi, General
5.	SUCIATI	P	64	47	160	DM hiperglikemi
6.	ENI ULFAH	P	44	70	166	DM, DC, IMA Antenor, ST
7.	SITI HALIMAH	P	66	47	149	DM Hiperglikemi, Gastritis
8.	SLAMET DURIAT	L	53	61	165	DM, Gastritis, hipokalemi, SKA
9.	SITI CHOSIAH	P	49	49	153	DM hiperglikemi, cephalgia
10.	SETRI	P	51	54	160	Cellulitis DM, sepsis ulkus, AKI
11.	SUMARMI	P	63	53	159	DM hiperglikemi, hipokalemi
12.	NASRI	L	60	75	155	SKA, AOD Rpd DM
13.	IDA LISTARIANI	P	39	58	167	DHF, Rp DM
14.	JUWARIYAH	P	57	52	157	DM, Shock sepsis, hipokalemi, Pjk
15.	SAMSURI	L	56	55	157	Melena, anemi, DM
16.	MUSLIKUN	L	47	62	165	SKA, DM
17.	BAGUS SUKARYANTO	L	46	55	155	DM, Abses scrotum
18.	SULICAH	P	62	49	153	DM, DOT, AKI
19.	AHMAD HANIF. SAG	L	63	55	157	Rpd DM, Vertigo, TIA
20.	TEDJO LAKSONO	L	63	60	163	DM, HT, PJK
21.	AHMAD NAJIH	L	44	54	165	DM, PJK StableAngina
22.	MARSIDI	L	66	59	163	DM, Abses pedis, Cellulitis
23.	SRI ASTUTIK	P	55	65	155	DM, GEA
24.	NASIKAH	P	62	45	147	DM hiperglikemi

NO	NAMA	JK	U (Th)	BB (Kg)	TB (Cm)	DIAGNOSA PENYAKIT
25.	MARIA ULFA	P	57	66	159	DM, SKA, HT
26.	MASLIFAH	P	55	62	157	DM, DHF
27.	LILIK SUPRIANINGSIH	P	61	66	159	DM, PJK, Anemi, Odem
28.	MURTINI	P	47	92	168	DM, Katarak
29.	A. GHUFRON	L	49	54	161	DM hiperglikemi, cellulitus chronis
30.	KADERI	L	70	57	164	Rpd DM Ca buli
31.	MUZAYANAH	P	54	57	151	DM, SKA
32.	SUPRAPTO	L	63	65	168	DM, Anemi
33.	SARTI	P	61	48	151	DM hiperglikemi
34.	SUYATI	P	49	50	155	DM hiperglikemi, AKI, Vertigo
35.	KHASANAH	P	66	49	153	DM ND II, Melana Anemia
36.	SULASTRI	P	52	49	153	DM, HT, Hipergikemi, Katarak
37.	UMANI	P	63	48	155	DM, Batu ren, ACKO
38.	SADEYAH	P	53	55	152	DM CKD, Anemia
39.	SURIATI	P	65	62	157	DM, GEA, hipokalemia, HT, Cepalgia
40.	NURYATI	P	58	49	149	DM, HHF, DC

Dari gambar 3.1 dapat diperoleh data pasien untuk dihitung kebutuhan kalori sesuai rumus yang digunakan dimana nilai Faktor Setres ditentukan dari Keterangan Diagnosa Penyakit dengan nilai 10%, 30% dan 40%. Semakin kompleks diagnosa yang diperoleh maka nilai Faktor Setres semakin besar.

Selanjutnya dalam menentukan Koreksi Umur bergantung dari Usia pasien, dimana nilai yang diperoleh adalah 0% (0-39 tahun), 5% (40-59 tahun), 10% (60-69 tahun), dan 20% (diatas 70 tahun).

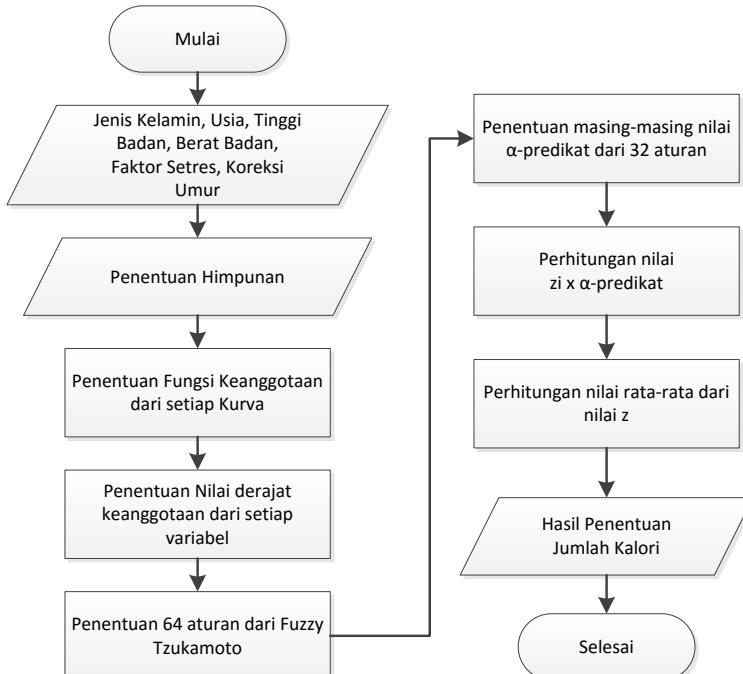
Dari beberapa ketentuan yang berlaku tersebut, maka data dapat diperoleh nilai kebutuhan kalori harian pasien sesuai dalam table 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Data Kebutuhan Kalori Pasien

NO	NAMA	JK	U (Th)	BB (Kg)	TB (Cm)	FS (%)	KU (%)	KEBUTUHAN KALORI
1.	PUJI RAHAYU	P	48	52	157	30	5	1746.998
2.	NASIKIN	L	56	60	163	30	5	2421.100
3.	SUBANDI	L	65	59	163	30	10	2331.430
4.	JAWIATI	P	60	54	160	30	10	1747.200
5.	SUCIATI	P	64	47	160	30	10	1747.200
6.	ENI ULFAH	P	44	70	166	30	5	1953.032
7.	SITI HALIMAH	P	66	47	149	40	10	1631.774
8.	SLAMET DURIAT	L	53	61	165	30	5	2480.878
9.	SITI CHOSIAH	P	49	49	153	30	5	1659.113
10.	SETRI	P	51	54	160	30	5	1814.400
11.	SUMARMI	P	63	53	159	30	10	1725.428
12.	NASRI	L	60	75	155	30	10	2108.194
13.	IDA LISTARIANI	P	39	58	167	10	0	1757.007
14.	JUWARIYAH	P	57	52	157	40	5	1876.405
15.	SAMSURI	L	56	55	157	30	5	2246.140
16.	MUSLIKUN	L	47	62	165	30	5	2480.878

NO	NAMA	JK	U (Th)	BB (Kg)	TB (Cm)	FS (%)	KU (%)	KEBUTUHAN KALORI
17.	BAGUS SUKARYANTO	L	46	55	155	30	5	2189.278
18.	SULICAH	P	62	49	153	30	10	1597.664
19.	AHMAD HANIF. SAG	L	63	55	157	30	10	2162.950
20.	TEDJO LAKSONO	L	63	60	163	30	10	2331.430
21.	AHMAD NAJIH	L	44	54	165	30	5	2480.878
22.	MARSIDI	L	66	59	163	30	10	2331.430
23.	SRI ASTUTIK	P	55	65	155	30	5	1702.772
24.	NASIKAH	P	62	45	147	30	10	1474.814
25.	MARIA ULFA	P	57	66	159	40	5	1924.516
26.	MASLIFAH	P	55	62	157	30	5	1746.998
27.	LILIK SUPRIANINGSIH	P	61	66	159	40	10	1858.154
28.	MURTINI	P	47	92	168	10	5	1704.024
29.	A. GHUFRON	L	49	54	161	30	5	2362.051
30.	KADERI	L	70	57	164	30	20	2178.576
31.	MUZAYANAH	P	54	57	151	30	5	1616.021
32.	SUPRAPTO	L	63	65	168	30	10	2476.656
33.	SARTI	P	61	48	151	30	10	1556.168
34.	SUYATI	P	49	50	155	40	5	1828.903
35.	KHASANAH	P	66	49	153	40	10	1720.562
36.	SULASTRI	P	52	49	153	40	5	1782.010
37.	UMANI	P	63	48	155	40	10	1765.838
38.	SADEYAH	P	53	55	152	30	5	1637.496
39.	SURIATI	P	65	62	157	40	10	1811.702
40.	NURYATI	P	58	49	149	40	5	1690.051

3.3.1. Flowchart Metode Tsukamoto



Gambar 3.1 Flowchart Perhitungan Fuzzy Tsukamoto

Keterangan:

1. Proses awal dilakukan dengan menentukan masing kriteria yaitu: Jenis Kelamin, Usia, Tinggi Badan, Berat Badan, Faktor Setres, Koreksi Umur.
2. Kemudian dari kriteria tersebut dilanjutkan dengan menentukan implikasi dari masing-masing kriteria (menentukan himpunan dari masing-masing variabel).
3. Proses perhitungan fungsi derajat keanggotaan dengan kurva dari setiap kriteria variabel yang nantinya digunakan sebagai pembobotan nilai dari masing-masing kriteria.
4. Dari himpunan tersebut dilakukan proses perhitungan nilai derajat keanggotaan dari variabel yang akan digunakan sebagai pembobotan nilai dari masing-masing kriteria dari implikasi setiap aturan.
5. Menentukan 64 aturan dimana didapat probabilitas implikasi dari masing-masing kriteria untuk menentukan nilai dari α -predikat ke-i.
6. Dari 64 aturan ditentukan perhitungan nilai $z_i \times \alpha$ -predikat ke-i.
7. Proses perhitungan nilai rata-rata z dengan rumus sebagai berikut $\sum(z_i \times \alpha\text{-predikat ke-}i) / \sum(\alpha\text{-predikat ke-}i)$.
8. Dari hasil perhitungan nilai average z aturan maka didapatkan nilai akhir berupa kebutuhan Kalori.

3.3.2. Pembentukan Himpunan Fuzzy dan Aplikasi Fungsi Implikasi

1. Jenis Kelamin : Laki-Laki, Perempuan

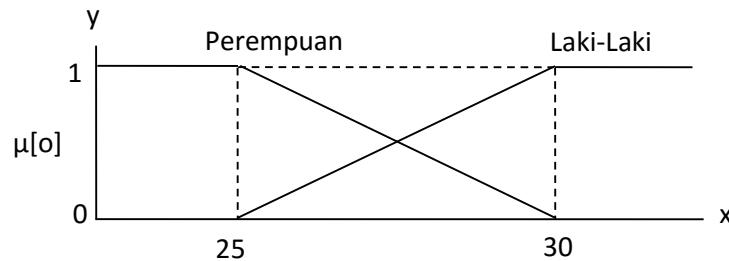
2. Usia : Muda, Tua
3. Tinggi Badan : Pendek, Tinggi
4. Berat Badan : Kurus, Gemuk
5. Faktor Setres : Ringan, Berat
6. Koreksi Umur : Muda, Tua

3.3.3. Derajat Keanggotaan Fuzzy

Derajat keanggotaan merupakan suatu kurva yang menunjukkan pemetaan titik-titik input data ke dalam nilai keanggotaannya (fungsi keanggotaan), fungsi keanggotaan memiliki interval nilai antara 0 dan 1, adapun untuk mendapatkan nilai keanggotaan dapat dilakukan dengan pendekatan fungsi.

1. Jenis Kelamin (o)

- Himpunan Perempuan, batas 0-25-30 menggunakan kurva turun.
- Himpunan Laki-Laki, batas 0-25-30 menggunakan kurva naik.



Gambar 3.3 Grafik Kurva Fuzzy Jenis Kelamin

$$\mu_{\text{JenisKelaminLaki}[o] = \begin{cases} 1 & q < 25 \\ 30 - q/30 & 25 \leq q \leq 30 \\ 0 & q > 30 \end{cases}}$$

$$\mu_{\text{JenisKelaminPerempuan}}[o] = \begin{cases} 0 & q < 25 \\ q - 25/30 & 25 \leq q \leq 30 \\ 1 & q > 30 \end{cases}$$

2. Usia (p)

Adapun kategori umur menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia yang menjelaskan tentang kelompok yang disebut usia muda:

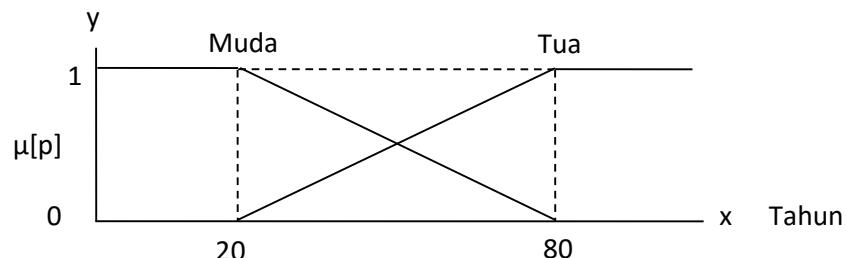
Tabel 3.2 Kategori Usia Menurut Depkes RI (2009)

Balita	0-5 Tahun
Kanak-kanak	5-11 Tahun
Remaja Awal	12-16 Tahun
Remaja Akhir	17-25 Tahun
Dewasa Awal	26-35 Tahun
Dewasa Akhir	36-45 Tahun
Lansia Awal	46-55 Tahun
Lansia Akhir	56-65 Tahun
Manula	di atas 65 Tahun

Sumber : <http://ilmu-kesehatan-masyarakat.blogspot.co.id/2012/05/kategori-umur.html>

Dari data-data tersebut, peneliti menarik kesimpulan bahwa kelompok usia muda adalah mereka yang berusia 0-20 tahun atau meminjam istilah dari Depkes RI, mereka yang berada pada masa remaja awal hingga dewasa awal dan Tua berusia 80 tahun.

- Himpunan muda, batas 0-20-80 menggunakan kurva turun.
- Himpunan tua, batas 0-20-80 menggunakan kurva naik.



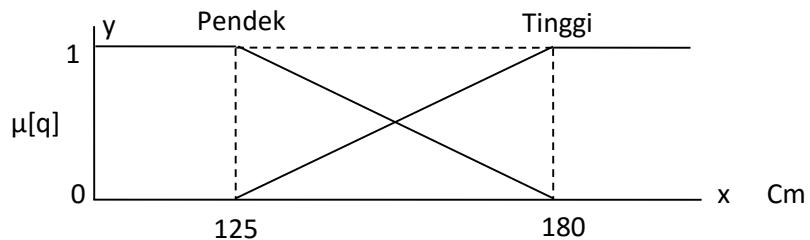
Gambar 3.2 Grafik Kurva Fuzzy Usia

$$\mu_{\text{UsiaMuda}}[p] = \begin{cases} 1 & p < 20 \\ 80 - p/80 - 20 & 20 \leq p \leq 80 \\ 0 & p > 80 \end{cases}$$

$$\mu_{\text{UsiaTua}}[p] = \begin{cases} 0 & p < 20 \\ p - 20/80 - 20 & 20 \leq p \leq 80 \\ 1 & p > 80 \end{cases}$$

3. Tinggi Badan (q)

- Himpunan pendek, batas 0-125-180 menggunakan kurva turun.
- Himpunan tinggi, batas 0-125-180 menggunakan kurva naik.



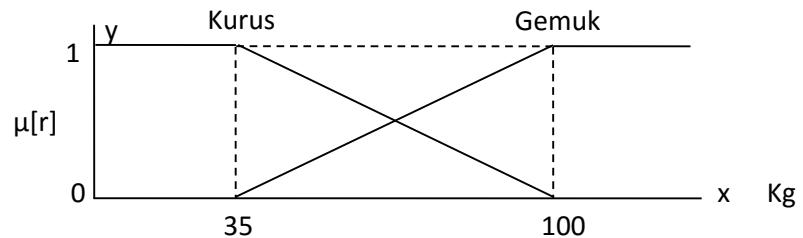
Gambar 3.3 Grafik Kurva Fuzzy Tinggi Badan

$$\mu_{\text{TinggiBadanPendek}}[q] = \begin{cases} 1 & q < 125 \\ 180 - q/180 - 125 & 125 \leq q \leq 180 \\ 0 & q > 180 \end{cases}$$

$$\mu_{\text{TinggiBadanTinggi}}[q] = \begin{cases} 0 & q < 125 \\ q - 125/180 - 125 & 125 \leq q \leq 180 \\ 1 & q > 180 \end{cases}$$

4. Berat Badan (r)

- Himpunan kurus, batas 0-35-100 menggunakan kurva turun.
- Himpunan gemuk, batas 0-35-100 menggunakan kurva naik.



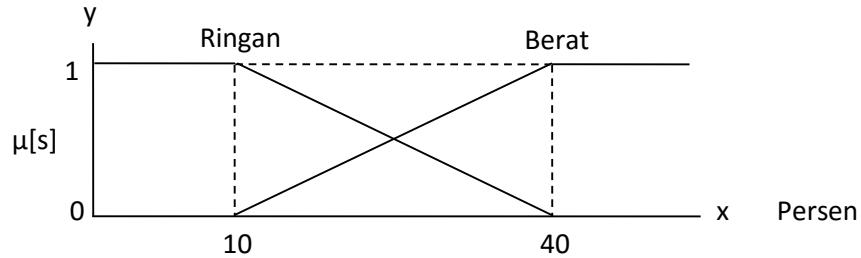
Gambar 3.4 Grafik Kurva Fuzzy Berat Badan

$$\mu_{\text{BeratBadanKurus}}[r] = \begin{cases} 1 & r < 35 \\ 100 - r/100 - 35 & 35 \leq r \leq 100 \\ 0 & r > 100 \end{cases}$$

$$\mu_{\text{BeratBadanGemuk}}[r] = \begin{cases} 0 & r < 35 \\ r - 35/100 - 35 & 35 \leq r \leq 100 \\ 1 & r > 100 \end{cases}$$

5. Faktor Setres (s)

- Himpunan ringan, batas 0-10-40 menggunakan kurva turun.
- Himpunan berat, batas 0-10-40 menggunakan kurva naik.



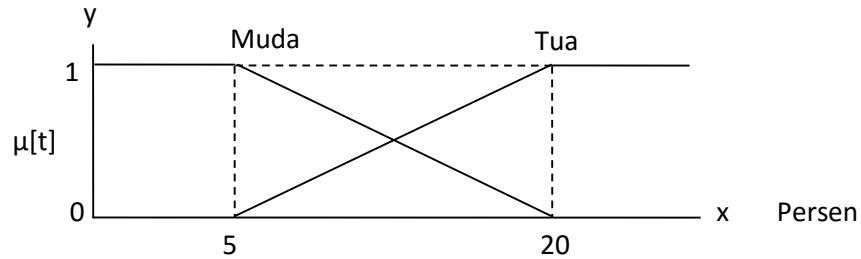
Gambar 3.5 Grafik Kurva Fuzzy Faktor Setres

$$\mu_{\text{FaktorSetresRingan}}[s] = \begin{cases} 1 & s < 10 \\ 40 - s/40 - 10 & 10 \leq s \leq 40 \\ 0 & s > 40 \end{cases}$$

$$\mu_{\text{FaktorSetresBerat}}[s] = \begin{cases} 0 & s < 10 \\ s - 10/40 - 10 & 10 \leq s \leq 40 \\ 1 & s > 40 \end{cases}$$

6. Koreksi Umur (t)

- Himpunan muda, batas 0-5-20 menggunakan kurva turun.
- Himpunan tua, batas 0-5-20 menggunakan kurva naik.



Gambar 3.6 Grafik Kurva Fuzzy Koreksi Umur

$$\mu_{\text{KoreksiUmurBedrest}}[t] = \begin{cases} 1 & t < 5 \\ 20 - t/20 - 5 & 5 \leq t \leq 20 \\ 0 & t > 20 \end{cases}$$

$$\mu_{\text{KoreksiUmurNormal}}[t] = \begin{cases} 0 & t < 5 \\ t - 10/20 - 5 & 5 \leq t \leq 20 \\ 1 & t > 20 \end{cases}$$

3.3.4. Studi Kasus

Dari data yang didapat akan dilakukan satu pengujian data latih, contoh kasus dari permasalahan sebagai berikut: Nama **Subandi**, Jenis Kelamin **Laki-Laki**, Usia **65** tahun, Berat Badan **59** Kg, Tinggi Badan **163** cm, Faktor Setres **30%** dan Koreksi Umur **10%**. Berapa Jumlah Kebutuhan Kalori harian **Subandi**?

Diketahui:

Nama	:	Subandi
Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
Usia	:	65 tahun
Berat Badan	:	59 Kg
Tinggi Badan	:	163 cm
Faktor Setres	:	Sedang (30)
Koreksi Umur	:	Muda (10)

Ditanya : Kebutuhan Kalori....?

Penentuan derajat keanggotaan tiap variable:

1. $\mu_{\text{KelaminLaki}[30]} = 30-25/30-35 = 1$
- $\mu_{\text{KelaminPerempuan}[30]} = 30-30/30-25 = 0$
2. $\mu_{\text{UsiaMuda}[65]} = 80-65/80-20 = 0.25$
- $\mu_{\text{UsiaTua}[65]} = 65-20/80-20 = 0.75$
3. $\mu_{\text{BeratBadanKurus}[59]} = 100-59/100-35 = 0.631$
- $\mu_{\text{BeratBadanGemuk}[59]} = 59-35/100-35 = 0.369$
4. $\mu_{\text{TinggiBadanPendek}[163]} = 180-163/180-125 = 0.309$
- $\mu_{\text{TinggiBadanTinggi}[163]} = 163-125/180-125 = 0.691$
5. $\mu_{\text{FaktorSetresRingan}[30]} = 40-30/40-10 = 0.333$
- $\mu_{\text{FaktorSetresBerat}[30]} = 30-10/40-10 = 0.667$
6. $\mu_{\text{KoreksiUmurMuda}[10]} = 20-10/20-0 = 0,5$
- $\mu_{\text{KoreksiUmurTua}[10]} = 10-0/20-0 = 0,5$

Tabel 3.3 Struktur Rule Fuzzy Tsukamoto

Rule	if	JK	opt	U	opt	BB	opt	TB	opt	FS	opt	KU	then	Zi
R1	if	L	and	MUDA	and	KURUS	and	PENDEK	and	RINGAN	and	MUDA	then	RENDAH
R2	if	L	and	MUDA	and	KURUS	and	PENDEK	and	RINGAN	and	TUA	then	RENDAH
R3	if	L	and	MUDA	and	KURUS	and	PENDEK	and	BERAT	and	MUDA	then	RENDAH
R4	if	L	and	MUDA	and	KURUS	and	PENDEK	and	BERAT	and	TUA	then	RENDAH
R5	if	L	and	MUDA	and	KURUS	and	TINGGI	and	RINGAN	and	MUDA	then	RENDAH
R6	if	L	and	MUDA	and	KURUS	and	TINGGI	and	RINGAN	and	TUA	then	RENDAH
R7	if	L	and	MUDA	and	KURUS	and	TINGGI	and	BERAT	and	MUDA	then	RENDAH
R8	if	L	and	MUDA	and	KURUS	and	TINGGI	and	BERAT	and	TUA	then	RENDAH
R9	if	L	and	MUDA	and	GEMUK	and	PENDEK	and	RINGAN	and	MUDA	then	RENDAH
R10	if	L	and	MUDA	and	GEMUK	and	PENDEK	and	RINGAN	and	TUA	then	RENDAH
R11	if	L	and	MUDA	and	GEMUK	and	PENDEK	and	BERAT	and	MUDA	then	RENDAH
R12	if	L	and	MUDA	and	GEMUK	and	PENDEK	and	BERAT	and	TUA	then	RENDAH
R13	if	L	and	MUDA	and	GEMUK	and	TINGGI	and	RINGAN	and	MUDA	then	RENDAH
R14	if	L	and	MUDA	and	GEMUK	and	TINGGI	and	RINGAN	and	TUA	then	RENDAH
R15	if	L	and	MUDA	and	GEMUK	and	TINGGI	and	BERAT	and	MUDA	then	RENDAH
R16	if	L	and	MUDA	and	GEMUK	and	TINGGI	and	BERAT	and	TUA	then	RENDAH

Rule	if	JK	opt	U	opt	BB	opt	TB	opt	FS	opt	KU	then	Zi
R17	if	L	and	TUA	and	KURUS	and	PENDEK	and	RINGAN	and	MUDA	then	RENDAH
R18	if	L	and	TUA	and	KURUS	and	PENDEK	and	RINGAN	and	TUA	then	RENDAH
R19	if	L	and	TUA	and	KURUS	and	PENDEK	and	BERAT	and	MUDA	then	RENDAH
R20	if	L	and	TUA	and	KURUS	and	PENDEK	and	BERAT	and	TUA	then	RENDAH
R21	if	L	and	TUA	and	KURUS	and	TINGGI	and	RINGAN	and	MUDA	then	RENDAH
R22	if	L	and	TUA	and	KURUS	and	TINGGI	and	RINGAN	and	TUA	then	RENDAH
R23	if	L	and	TUA	and	KURUS	and	TINGGI	and	BERAT	and	MUDA	then	RENDAH
R24	if	L	and	TUA	and	KURUS	and	TINGGI	and	BERAT	and	TUA	then	RENDAH
R25	if	L	and	TUA	and	GEMUK	and	PENDEK	and	RINGAN	and	MUDA	then	RENDAH
R26	if	L	and	TUA	and	GEMUK	and	PENDEK	and	RINGAN	and	TUA	then	RENDAH
R27	if	L	and	TUA	and	GEMUK	and	PENDEK	and	BERAT	and	MUDA	then	RENDAH
R28	if	L	and	TUA	and	GEMUK	and	PENDEK	and	BERAT	and	TUA	then	RENDAH
R29	if	L	and	TUA	and	GEMUK	and	TINGGI	and	RINGAN	and	MUDA	then	RENDAH
R30	if	L	and	TUA	and	GEMUK	and	TINGGI	and	RINGAN	and	TUA	then	RENDAH
R31	if	L	and	TUA	and	GEMUK	and	TINGGI	and	BERAT	and	MUDA	then	RENDAH
R32	if	L	and	TUA	and	GEMUK	and	TINGGI	and	BERAT	and	TUA	then	RENDAH
R33	if	P	and	MUDA	and	KURUS	and	PENDEK	and	RINGAN	and	MUDA	then	TINGGI
R34	if	P	and	MUDA	and	KURUS	and	PENDEK	and	RINGAN	and	TUA	then	TINGGI
R35	if	P	and	MUDA	and	KURUS	and	PENDEK	and	BERAT	and	MUDA	then	TINGGI
R36	if	P	and	MUDA	and	KURUS	and	PENDEK	and	BERAT	and	TUA	then	TINGGI
R37	if	P	and	MUDA	and	KURUS	and	TINGGI	and	RINGAN	and	MUDA	then	TINGGI
R38	if	P	and	MUDA	and	KURUS	and	TINGGI	and	RINGAN	and	TUA	then	TINGGI
R39	if	P	and	MUDA	and	KURUS	and	TINGGI	and	BERAT	and	MUDA	then	TINGGI
R40	if	P	and	MUDA	and	KURUS	and	TINGGI	and	BERAT	and	TUA	then	TINGGI
R41	if	P	and	MUDA	and	GEMUK	and	PENDEK	and	RINGAN	and	MUDA	then	TINGGI
R42	if	P	and	MUDA	and	GEMUK	and	PENDEK	and	RINGAN	and	TUA	then	TINGGI
R43	if	P	and	MUDA	and	GEMUK	and	PENDEK	and	BERAT	and	MUDA	then	TINGGI
R44	if	P	and	MUDA	and	GEMUK	and	PENDEK	and	BERAT	and	TUA	then	TINGGI
R45	if	P	and	MUDA	and	GEMUK	and	TINGGI	and	RINGAN	and	MUDA	then	TINGGI
R46	if	P	and	MUDA	and	GEMUK	and	TINGGI	and	RINGAN	and	TUA	then	TINGGI
R47	if	P	and	MUDA	and	GEMUK	and	TINGGI	and	BERAT	and	MUDA	then	TINGGI
R48	if	P	and	MUDA	and	GEMUK	and	TINGGI	and	BERAT	and	TUA	then	TINGGI
R49	if	P	and	TUA	and	KURUS	and	PENDEK	and	RINGAN	and	MUDA	then	TINGGI
R50	if	P	and	TUA	and	KURUS	and	PENDEK	and	RINGAN	and	TUA	then	TINGGI
R51	if	P	and	TUA	and	KURUS	and	PENDEK	and	BERAT	and	MUDA	then	RENDAH
R52	if	P	and	TUA	and	KURUS	and	PENDEK	and	BERAT	and	TUA	then	TINGGI
R53	if	P	and	TUA	and	KURUS	and	TINGGI	and	RINGAN	and	MUDA	then	TINGGI
R54	if	P	and	TUA	and	KURUS	and	TINGGI	and	RINGAN	and	TUA	then	TINGGI
R55	if	P	and	TUA	and	KURUS	and	TINGGI	and	BERAT	and	MUDA	then	TINGGI
R56	if	P	and	TUA	and	KURUS	and	TINGGI	and	BERAT	and	TUA	then	TINGGI
R57	if	P	and	TUA	and	GEMUK	and	PENDEK	and	RINGAN	and	MUDA	then	TINGGI
R58	if	P	and	TUA	and	GEMUK	and	PENDEK	and	RINGAN	and	TUA	then	TINGGI
R59	if	P	and	TUA	and	GEMUK	and	PENDEK	and	BERAT	and	MUDA	then	TINGGI
R60	if	P	and	TUA	and	GEMUK	and	PENDEK	and	BERAT	and	TUA	then	RENDAH
R61	if	P	and	TUA	and	GEMUK	and	TINGGI	and	RINGAN	and	MUDA	then	TINGGI
R62	if	P	and	TUA	and	GEMUK	and	TINGGI	and	RINGAN	and	TUA	then	TINGGI
R63	if	P	and	TUA	and	GEMUK	and	TINGGI	and	BERAT	and	MUDA	then	TINGGI
R64	if	P	and	TUA	and	GEMUK	and	TINGGI	and	BERAT	and	TUA	then	TINGGI

Penentuan nilai α -predikat dengan 64 aturan :

$$\begin{aligned}
 1. \quad \alpha\text{-predikat } 1 &= \min(\mu_{JKLaki}[30] \cap \mu_{UMuda}[65] \cap \mu_{BBKurus}[59] \cap \\
 &\quad \mu_{TBPendek}[163] \cap \mu_{FSRingen}[30] \cap \mu_{KUMuda}[10])
 \end{aligned}$$

$$= \min(1, 0.25, 0.631, 0.309, 0.333, 0.5)$$

$$= 0.25$$

$$\text{KalRendah [Z1]} = 2900 - Z1 / 2900 - 1100$$

$$0.25 = 2900 - Z1 / 2900 - 1100$$

$$Z1 = 2450$$

$$\begin{aligned} 2. \quad \alpha\text{-predikat 2} &= \min(\mu_{JKLaki}[30] \cap \mu_{UMuda}[65] \cap \mu_{BBKurus}[59] \cap \\ &\quad \mu_{TBPendek}[163] \cap \mu_{FSRingan}[30] \cap \mu_{KUTua}[10]) \end{aligned}$$

$$= \min(1, 0.25, 0.631, 0.309, 0.333, 0.5)$$

$$= 0.25$$

$$\text{KalRendah [Z2]} = 2900 - Z2 / 2900 - 1100$$

$$0.25 = 2900 - Z2 / 2900 - 1100$$

$$Z2 = 2450$$

$$\begin{aligned} 3. \quad \alpha\text{-predikat 3} &= \min(\mu_{JKLaki}[30] \cap \mu_{UMuda}[65] \cap \mu_{BBKurus}[59] \cap \\ &\quad \mu_{TBPendek}[163] \cap \mu_{FSBerat}[30] \cap \mu_{KUMuda}[10]) \end{aligned}$$

$$= \min(1, 0.25, 0.631, 0.309, 0.667, 0.5)$$

$$= 0.25$$

$$\text{KalRendah [Z3]} = 2900 - Z3 / 2900 - 1100$$

$$0.25 = 2900 - Z3 / 2900 - 1100$$

$$Z3 = 2450$$

$$\begin{aligned} 4. \quad \alpha\text{-predikat 4} &= \min(\mu_{JKLaki}[30] \cap \mu_{UMuda}[65] \cap \mu_{BBKurus}[59] \cap \\ &\quad \mu_{TBPendek}[163] \cap \mu_{FSBerat}[30] \cap \mu_{KUTua}[10]) \end{aligned}$$

$$= \min(1, 0.25, 0.631, 0.309, 0.667, 0.5)$$

$$= 0.25$$

$$\text{KalRendah [Z4]} = 2900 - Z4 / 2900 - 1100$$

$$0.25 = 2900 - Z4 / 2900 - 1100$$

$$Z4 = 2450$$

$$\begin{aligned} 5. \quad \alpha\text{-predikat 5} &= \min(\mu\text{JKLaki}[30] \cap \mu\text{UMuda}[65] \cap \mu\text{BBKurus}[59] \cap \\ &\quad \mu\text{TBTinggi}[163] \cap \mu\text{FSRingan}[30] \cap \mu\text{KUMuda}[10]) \\ &= \min(1, 0.25, 0.631, 0.691, 0.333, 0.5) \\ &= 0.25 \end{aligned}$$

$$\text{KalRendah [Z5]} = 2900 - Z5 / 2900 - 1100$$

$$0.25 = 2900 - Z5 / 2900 - 1100$$

$$Z5 = 2450$$

$$\begin{aligned} 6. \quad \alpha\text{-predikat 6} &= \min(\mu\text{JKLaki}[30] \cap \mu\text{UMuda}[65] \cap \mu\text{BBKurus}[59] \cap \\ &\quad \mu\text{TBTinggi}[163] \cap \mu\text{FSRingan}[30] \cap \mu\text{KUTua}[10]) \\ &= \min(1, 0.25, 0.631, 0.691, 0.333, 0.5) \\ &= 0.25 \end{aligned}$$

$$\text{KalRendah [Z6]} = 2900 - Z6 / 2900 - 1100$$

$$0.25 = 2900 - Z6 / 2900 - 1100$$

$$Z6 = 2450$$

$$\begin{aligned} 7. \quad \alpha\text{-predikat 7} &= \min(\mu\text{JKLaki}[30] \cap \mu\text{UMuda}[65] \cap \mu\text{BBKurus}[59] \cap \\ &\quad \mu\text{TBTinggi}[163] \cap \mu\text{FSBerat}[30] \cap \mu\text{KUMuda}[10]) \\ &= \min(1, 0.25, 0.631, 0.691, 0.667, 0.5) \\ &= 0.25 \end{aligned}$$

$$\text{KalRendah [Z7]} = 2900 - Z7 / 2900 - 1100$$

$$0.25 = 2900 - Z7 / 2900 - 1100$$

$$Z3 = 2450$$

$$\begin{aligned} 8. \alpha\text{-predikat } 8 &= \min(\mu_{JKLaki}[30] \cap \mu_{UMuda}[65] \cap \mu_{BBKurus}[59] \cap \\ &\quad \mu_{TBTinggi}[163] \cap \mu_{FSBerat}[30] \cap \mu_{KUTua}[10]) \\ &= \min(1, 0.25, 0.631, 0.691, 0.667, 0.5) \\ &= 0.25 \end{aligned}$$

$$\text{KalRendah [Z8]} = 2900 - Z8 / 2900 - 1100$$

$$0.25 = 2900 - Z8 / 2900 - 1100$$

$$Z8 = 2450$$

$$\begin{aligned} 9. \alpha\text{-predikat } 9 &= \min(\mu_{JKLaki}[30] \cap \mu_{UMuda}[65] \cap \mu_{BBGemuk}[59] \cap \\ &\quad \mu_{TBPendek}[163] \cap \mu_{FSRingan}[30] \cap \mu_{KUMuda}[10]) \\ &= \min(1, 0.25, 0.369, 0.309, 0.333, 0.5) \\ &= 0.25 \end{aligned}$$

$$\text{KalRendah [Z9]} = 2900 - Z9 / 2900 - 1100$$

$$0.25 = 2900 - Z9 / 2900 - 1100$$

$$Z9 = 2450$$

$$\begin{aligned} 10. \alpha\text{-predikat } 10 &= \min(\mu_{JKLaki}[30] \cap \mu_{UMuda}[65] \cap \mu_{BBGemuk}[59] \cap \\ &\quad \mu_{TBPendek}[163] \cap \mu_{FSRingan}[30] \cap \mu_{KUTua}[10]) \\ &= \min(1, 0.25, 0.369, 0.309, 0.333, 0.5) \\ &= 0.25 \end{aligned}$$

$$\text{KalRendah [Z10]} = 2900 - Z10 / 2900 - 1100$$

$$0.25 = 2900 - Z10 / 2900 - 1100$$

$$Z10 = 2450.00$$

$$\begin{aligned}
11. \alpha\text{-predikat } 11 &= \min(\mu_{JKLaki}[30] \cap \mu_{UMuda}[65] \cap \mu_{BBGemuk}[59] \cap \\
&\quad \mu_{TBPendek}[163] \cap \mu_{FSBerat}[30] \cap \mu_{KUMuda}[10]) \\
&= \min(1, 0.25, 0.369, 0.309, 0.667, 0.5) \\
&= 0.25
\end{aligned}$$

$$\text{KalRendah } [Z11] = 2900 - Z11 / 2900 - 1100$$

$$0.25 = 2900 - Z11 / 2900 - 1100$$

$$Z11 = 2450$$

$$\begin{aligned}
12. \alpha\text{-predikat } 12 &= \min(\mu_{JKLaki}[30] \cap \mu_{UMuda}[65] \cap \mu_{BBGemuk}[59] \cap \\
&\quad \mu_{TBPendek}[163] \cap \mu_{FSBerat}[30] \cap \mu_{KUTua}[10]) \\
&= \min(1, 0.25, 0.369, 0.309, 0.667, 0.5) \\
&= 0.25
\end{aligned}$$

$$\text{KalRendah } [Z12] = 2900 - Z12 / 2900 - 1100$$

$$0.25 = 2900 - Z12 / 2900 - 1100$$

$$Z12 = 2450$$

$$\begin{aligned}
13. \alpha\text{-predikat } 13 &= \min(\mu_{JKLaki}[30] \cap \mu_{UMuda}[65] \cap \mu_{BBGemuk}[59] \cap \\
&\quad \mu_{TBTinggi}[163] \cap \mu_{FSRingan}[30] \cap \mu_{KUMuda}[10]) \\
&= \min(1, 0.25, 0.369, 0.691, 0.333, 0.5) \\
&= 0.25
\end{aligned}$$

$$\text{KalRendah } [Z13] = 2900 - Z13 / 2900 - 1100$$

$$0.25 = 2900 - Z13 / 2900 - 1100$$

$$Z13 = 2450$$

$$\begin{aligned}
14. \alpha\text{-predikat } 14 &= \min(\mu_{JKLaki}[30] \cap \mu_{UMuda}[65] \cap \mu_{BBGemuk}[59] \cap \\
&\quad \mu_{TBTinggi}[163] \cap \mu_{FSRingan}[30] \cap \mu_{KUTua}[10])
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \min(1, 0.25, 0.369, 0.691, 0.333, 0.5) \\
 &= 0.25
 \end{aligned}$$

KalRendah [Z14] = $2900 - Z14 / 2900 - 1100$

$$0.25 = 2900 - Z14 / 2900 - 1100$$

$$Z14 = 2450$$

$$\begin{aligned}
 15. \alpha\text{-predikat } 15 &= \min(\mu_{JKLaki}[30] \cap \mu_{UMuda}[65] \cap \mu_{BBGemuk}[59] \cap \\
 &\quad \mu_{TBTinggi}[163] \cap \mu_{FSBerat}[30] \cap \mu_{KUMuda}[10]) \\
 &= \min(1, 0.25, 0.369, 0.691, 0.667, 0.5) \\
 &= 0.25
 \end{aligned}$$

KalRendah [Z15] = $2900 - Z15 / 2900 - 1100$

$$0.25 = 2900 - Z15 / 2900 - 1100$$

$$Z15 = 2450$$

$$\begin{aligned}
 16. \alpha\text{-predikat } 16 &= \min(\mu_{JKLaki}[30] \cap \mu_{UMuda}[65] \cap \mu_{BBGemuk}[59] \cap \\
 &\quad \mu_{TBTinggi}[163] \cap \mu_{FSBerat}[30] \cap \mu_{KUTua}[10]) \\
 &= \min(1, 0.25, 0.369, 0.691, 0.667, 0.5) \\
 &= 0.25
 \end{aligned}$$

KalRendah [Z16] = $2900 - Z16 / 2900 - 1100$

$$0.25 = 2900 - Z16 / 2900 - 1100$$

$$Z16 = 2450$$

$$\begin{aligned}
 17. \alpha\text{-predikat } 17 &= \min(\mu_{JKLaki}[30] \cap \mu_{UTua}[65] \cap \mu_{BBKurus}[59] \cap \\
 &\quad \mu_{TBPendek}[163] \cap \mu_{FSRingan}[30] \cap \mu_{KUMuda}[10]) \\
 &= \min(1, 0.75, 0.631, 0.309, 0.333, 0.5) \\
 &= 0.309
 \end{aligned}$$

$$\text{KalRendah [Z17]} = 2900 - Z17 / 2900 - 1100$$

$$0.309 = 2900 - Z17 / 2900 - 1100$$

$$Z17 = 2343.8$$

$$\begin{aligned} \text{18. } \alpha\text{-predikat 18} &= \min(\mu_{JKLaki}[30] \cap \mu_{UTua}[65] \cap \mu_{BBKurus}[59] \cap \\ &\quad \mu_{TBPendek}[163] \cap \mu_{FSRingan}[30] \cap \mu_{KUTua}[10]) \\ &= \min(1, 0.75, 0.631, 0.309, 0.333, 0.5) \\ &= 0.309 \end{aligned}$$

$$\text{KalRendah [Z18]} = 2900 - Z18 / 2900 - 1100$$

$$0.309 = 2900 - Z18 / 2900 - 1100$$

$$Z18 = 2343.8$$

$$\begin{aligned} \text{19. } \alpha\text{-predikat 19} &= \min(\mu_{JKLaki}[30] \cap \mu_{UTua}[65] \cap \mu_{BBKurus}[59] \cap \\ &\quad \mu_{TBPendek}[163] \cap \mu_{FSBerat}[30] \cap \mu_{KUMuda}[10]) \\ &= \min(1, 0.75, 0.631, 0.309, 0.667, 0.5) \\ &= 0.309 \end{aligned}$$

$$\text{KalRendah [Z19]} = 2900 - Z19 / 2900 - 1100$$

$$0.309 = 2900 - Z19 / 2900 - 1100$$

$$Z19 = 2343.8$$

$$\begin{aligned} \text{20. } \alpha\text{-predikat 20} &= \min(\mu_{JKLaki}[30] \cap \mu_{UTua}[65] \cap \mu_{BBKurus}[59] \cap \\ &\quad \mu_{TBPendek}[163] \cap \mu_{FSBerat}[30] \cap \mu_{KUTua}[10]) \\ &= \min(1, 0.75, 0.631, 0.309, 0.667, 0.5) \\ &= 0.309 \end{aligned}$$

$$\text{KalRendah [Z20]} = 2900 - Z20 / 2900 - 1100$$

$$0.309 = 2900 - Z20 / 2900 - 1100$$

$$Z20 = 2343.8$$

$$\begin{aligned} 21. \alpha\text{-predikat } 21 &= \min(\mu_{JKLaki}[30] \cap \mu_{UTua}[65] \cap \mu_{BBKurus}[59] \cap \\ &\quad \mu_{TBTinggi}[163] \cap \mu_{FSRingan}[30] \cap \mu_{KUMuda}[10]) \\ &= \min(1, 0.75, 0.631, 0.691, 0.333, 0.5) \\ &= 0.333 \end{aligned}$$

$$\text{KalRendah [Z21]} = 2900 - Z21 / 2900 - 1100$$

$$0.333 = 2900 - Z21 / 2900 - 1100$$

$$Z21 = 2300.6$$

$$\begin{aligned} 22. \alpha\text{-predikat } 22 &= \min(\mu_{JKLaki}[30] \cap \mu_{UTua}[65] \cap \mu_{BBKurus}[59] \cap \\ &\quad \mu_{TBTinggi}[163] \cap \mu_{FSRingan}[30] \cap \mu_{KUTua}[10]) \\ &= \min(1, 0.75, 0.631, 0.691, 0.333, 0.5) \\ &= 0.333 \end{aligned}$$

$$\text{KalRendah [Z22]} = 2900 - Z22 / 2900 - 1100$$

$$0.333 = 2900 - Z22 / 2900 - 1100$$

$$Z22 = 2300.6$$

$$\begin{aligned} 23. \alpha\text{-predikat } 23 &= \min(\mu_{JKLaki}[30] \cap \mu_{UTua}[65] \cap \mu_{BBKurus}[59] \cap \\ &\quad \mu_{TBTinggi}[163] \cap \mu_{FSBerat}[30] \cap \mu_{KUMuda}[10]) \\ &= \min(1, 0.75, 0.631, 0.691, 0.667, 0.5) \\ &= 0.5 \end{aligned}$$

$$\text{KalRendah [Z23]} = 2900 - Z23 / 2900 - 1100$$

$$0.5 = 2900 - Z23 / 2900 - 1100$$

$$Z23 = 2000$$

$$\begin{aligned}
24. \alpha\text{-predikat } 24 &= \min(\mu_{JKLaki}[30] \cap \mu_{UTua}[65] \cap \mu_{BBKurus}[59] \cap \\
&\quad \mu_{TBTinggi}[163] \cap \mu_{FSBerat}[30] \cap \mu_{KUTua}[10]) \\
&= \min(1, 0.75, 0.631, 0.691, 0.667, 0.5) \\
&= 0.5
\end{aligned}$$

$$\text{KalRendah [Z24]} = 2900 - Z24 / 2900 - 1100$$

$$\begin{aligned}
0.5 &= 2900 - Z24 / 2900 - 1100 \\
Z24 &= 2000
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
25. \alpha\text{-predikat } 25 &= \min(\mu_{JKLaki}[30] \cap \mu_{UTua}[65] \cap \mu_{BBGemuk}[59] \cap \\
&\quad \mu_{TBPendek}[163] \cap \mu_{FSRingan}[30] \cap \mu_{KUMuda}[10]) \\
&= \min(1, 0.75, 0.369, 0.309, 0.333, 0.5) \\
&= 0.309
\end{aligned}$$

$$\text{KalRendah [Z25]} = 2900 - Z25 / 2900 - 1100$$

$$\begin{aligned}
0.309 &= 2900 - Z25 / 2900 - 1100 \\
Z25 &= 2343.8
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
26. \alpha\text{-predikat } 26 &= \min(\mu_{JKLaki}[30] \cap \mu_{UTua}[65] \cap \mu_{BBGemuk}[59] \cap \\
&\quad \mu_{TBPendek}[163] \cap \mu_{FSRingan}[30] \cap \mu_{KUTua}[10]) \\
&= \min(1, 0.75, 0.369, 0.309, 0.333, 0.5) \\
&= 0.309
\end{aligned}$$

$$\text{KalRendah [Z26]} = 2900 - Z26 / 2900 - 1100$$

$$\begin{aligned}
0.309 &= 2900 - Z26 / 2900 - 1100 \\
Z26 &= 2343.8
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
27. \alpha\text{-predikat } 27 &= \min(\mu_{JKLaki}[30] \cap \mu_{UTua}[65] \cap \mu_{BBGemuk}[59] \cap \\
&\quad \mu_{TBPendek}[163] \cap \mu_{FSBerat}[30] \cap \mu_{KUMuda}[10])
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \min(1, 0.75, 0.369, 0.309, 0.667, 0.5) \\
 &= 0.309
 \end{aligned}$$

$$\text{KalRendah [Z27]} = 2900 - Z27 / 2900 - 1100$$

$$0.309 = 2900 - Z27 / 2900 - 1100$$

$$Z27 = 2343.8$$

$$\begin{aligned}
 28. \alpha\text{-predikat } 28 &= \min(\mu\text{JKLaki}[30] \cap \mu\text{UTua}[65] \cap \mu\text{BBGemuk}[59] \cap \\
 &\quad \mu\text{TBPendek}[163] \cap \mu\text{FSBerat}[30] \cap \mu\text{KUTua}[10]) \\
 &= \min(1, 0.75, 0.369, 0.309, 0.667, 0.5) \\
 &= 0.309
 \end{aligned}$$

$$\text{KalRendah [Z28]} = 2900 - Z28 / 2900 - 1100$$

$$0.309 = 2900 - Z28 / 2900 - 1100$$

$$Z28 = 2343.8$$

$$\begin{aligned}
 29. \alpha\text{-predikat } 29 &= \min(\mu\text{JKLaki}[30] \cap \mu\text{UTua}[65] \cap \mu\text{BBGemuk}[59] \cap \\
 &\quad \mu\text{TBTinggi}[163] \cap \mu\text{FSRingan}[30] \cap \mu\text{KUMuda}[10]) \\
 &= \min(1, 0.75, 0.369, 0.691, 0.333, 0.5) \\
 &= 0.333
 \end{aligned}$$

$$\text{KalRendah [Z29]} = 2900 - Z29 / 2900 - 1100$$

$$0.333 = 2900 - Z29 / 2900 - 1100$$

$$Z29 = 2300.6$$

$$\begin{aligned}
 30. \alpha\text{-predikat } 30 &= \min(\mu\text{JKLaki}[30] \cap \mu\text{UTua}[65] \cap \mu\text{BBGemuk}[59] \cap \\
 &\quad \mu\text{TBTinggi}[163] \cap \mu\text{FSRingan}[30] \cap \mu\text{KUTua}[10]) \\
 &= \min(1, 0.75, 0.369, 0.691, 0.333, 0.5) \\
 &= 0.333
 \end{aligned}$$

$$\text{KalRendah [Z30]} = 2900 - Z30 / 2900 - 1100$$

$$0.333 = 2900 - Z30 / 2900 - 1100$$

$$Z30 = 2300.6$$

$$\begin{aligned} 31. \alpha\text{-predikat } 31 &= \min(\mu\text{JKLaki}[30] \cap \mu\text{UTua}[65] \cap \mu\text{BBGemuk}[59] \cap \\ &\quad \mu\text{TBTinggi}[163] \cap \mu\text{FSBerat}[30] \cap \mu\text{KUMuda}[10]) \\ &= \min(1, 0.75, 0.369, 0.691, 0.667, 0.5) \\ &= 0.369 \end{aligned}$$

$$\text{KalRendah [Z31]} = 2900 - Z32 / 2900 - 1100$$

$$0.369 = 2900 - Z32 / 2900 - 1100$$

$$Z32 = 2235.8$$

$$\begin{aligned} 32. \alpha\text{-predikat } 32 &= \min(\mu\text{JKLaki}[30] \cap \mu\text{UTua}[65] \cap \mu\text{BBGemuk}[59] \cap \\ &\quad \mu\text{TBTinggi}[163] \cap \mu\text{FSBerat}[30] \cap \mu\text{KUTua}[10]) \\ &= \min(1, 0.75, 0.369, 0.691, 0.667, 0.5) \\ &= 0.369 \end{aligned}$$

$$\text{KalRendah [Z32]} = 2900 - Z32 / 2900 - 1100$$

$$0.369 = 2900 - Z32 / 2900 - 1100$$

$$Z32 = 2235.8$$

$$\begin{aligned} 33. \alpha\text{-predikat } 33 &= \min(\mu\text{JKPerempuan}[30] \cap \mu\text{UMuda}[65] \cap \\ &\quad \mu\text{BBKurus}[59] \cap \mu\text{TBPendek}[163] \cap \mu\text{FSRingan}[30] \\ &\quad \cap \mu\text{KUMuda}[10]) \\ &= \min(0, 0.25, 0.631, 0.309, 0.333, 0.5) \\ &= 0 \end{aligned}$$

$$\text{KalTinggi[Z33]} = Z33 - 1100 / 2900 - 1100$$

$$0 = Z33-1100 / 2900 - 1100$$

$$Z33 = 1100,00$$

$$\begin{aligned} 34. \alpha\text{-predikat } 34 &= \min(\mu_{JKPerempuan}[30] \cap \mu_{UMuda}[65] \cap \\ &\quad \mu_{BBKurus}[59] \cap \mu_{TBPendek}[163] \cap \mu_{FSRingan}[30] \\ &\quad \cap \mu_{KUTua}[10]) \\ &= \min(0,0.25,0.631,0.309,0.333,0.5) \\ &= 0 \end{aligned}$$

$$\text{KalTinggi [Z34]} = Z34-1100 / 2900 - 1100$$

$$0 = Z34-1100 / 2900 - 1100$$

$$Z34 = 1100,00$$

$$\begin{aligned} 35. \alpha\text{-predikat } 35 &= \min(\mu_{JKPerempuan}[30] \cap \mu_{UMuda}[65] \cap \\ &\quad \mu_{BBKurus}[59] \cap \mu_{TBPendek}[163] \cap \mu_{FSBerat}[30] \\ &\quad \cap \mu_{KUMuda}[10]) \\ &= \min(0,0.25,0.631,0.309,0.667,0.5) \\ &= 0 \end{aligned}$$

$$\text{KalTinggi [Z35]} = Z35-1100 / 2900 - 1100$$

$$0 = Z35-1100 / 2900 - 1100$$

$$Z35 = 1100,00$$

$$\begin{aligned} 36. \alpha\text{-predikat } 36 &= \min(\mu_{JKPerempuan}[30] \cap \mu_{UMuda}[65] \cap \\ &\quad \mu_{BBKurus}[59] \cap \mu_{TBPendek}[163] \cap \mu_{FSBerat}[30] \\ &\quad \cap \mu_{KUTua}[10]) \\ &= \min(0,0.25,0.631,0.309,0.667,0.5) \\ &= 0 \end{aligned}$$

$$\text{KalTinggi [Z36]} = Z36-1100 / 2900 - 1100$$

$$0 = Z36-1100 / 2900 - 1100$$

$$Z36 = 1100,00$$

$$\begin{aligned} 37. \alpha\text{-predikat } 37 &= \min(\mu_{JKPerempuan}[30] \cap \mu_{UMuda}[65] \cap \\ &\quad \mu_{BBKurus}[59] \cap \mu_{TBTinggi}[163] \cap \mu_{FSRingan}[30] \\ &\quad \cap \mu_{KUMuda}[10]) \\ &= \min(0,0.25,0.631,0.691,0.333,0.5) \\ &= 0 \end{aligned}$$

$$KalTinggi [Z37] = Z37-1100 / 2900 - 1100$$

$$0 = Z37-1100 / 2900 - 1100$$

$$Z37 = 1100,00$$

$$\begin{aligned} 38. \alpha\text{-predikat } 38 &= \min(\mu_{JKPerempuan}[30] \cap \mu_{UMuda}[65] \cap \\ &\quad \mu_{BBKurus}[59] \cap \mu_{TBTinggi}[163] \cap \mu_{FSRingan}[30] \\ &\quad \cap \mu_{KUTua}[10]) \\ &= \min(0,0.25,0.631,0.691,0.333,0.5) \\ &= 0 \end{aligned}$$

$$KalTinggi [Z38] = Z38-1100 / 2900 - 1100$$

$$0 = Z38-1100 / 2900 - 1100$$

$$Z38 = 1100,00$$

$$\begin{aligned} 39. \alpha\text{-predikat } 39 &= \min(\mu_{JKPerempuan}[30] \cap \mu_{UMuda}[65] \cap \\ &\quad \mu_{BBKurus}[59] \cap \mu_{TBTinggi}[163] \cap \mu_{FSBerat}[30] \\ &\quad \cap \mu_{KUMuda}[10]) \\ &= \min(0,0.25,0.631,0.691,0.667,0.5) \\ &= 0 \end{aligned}$$

$$KalTinggi [Z39] = Z39-1100 / 2900 - 1100$$

$$0 = Z39-1100 / 2900 - 1100$$

$$Z39 = 1100,00$$

$$\begin{aligned} 40. \alpha\text{-predikat } 40 &= \min(\mu_{JKPerempuan}[30] \cap \mu_{UMuda}[65] \cap \\ &\quad \mu_{BBKurus}[59] \cap \mu_{TBTinggi}[163] \cap \mu_{FSBerat}[30] \\ &\quad \cap \mu_{KUTua}[10]) \\ &= \min(0,0.25,0.631,0.691,0.667,0.5) \\ &= 0 \end{aligned}$$

$$KalTinggi [Z40] = Z40-1100 / 2900 - 1100$$

$$0 = Z40-1100 / 2900 - 1100$$

$$Z40 = 1100,00$$

$$\begin{aligned} 41. \alpha\text{-predikat } 41 &= \min(\mu_{JKPerempuan}[30] \cap \mu_{UMuda}[65] \cap \\ &\quad \mu_{BBGemuk}[59] \cap \mu_{TBPendek}[163] \cap \mu_{FSRingan}[30] \\ &\quad \cap \mu_{KUMuda}[10]) \\ &= \min(0,0.25,0.369,0.309,0.333,0.5) \\ &= 0 \end{aligned}$$

$$KalTinggi [Z41] = Z41-1100 / 2900 - 1100$$

$$0 = Z41-1100 / 2900 - 1100$$

$$Z41 = 1100,00$$

$$\begin{aligned} 42. \alpha\text{-predikat } 42 &= \min(\mu_{JKPerempuan}[30] \cap \mu_{UMuda}[65] \cap \\ &\quad \mu_{BBGemuk}[59] \cap \mu_{TBPendek}[163] \cap \mu_{FSRingan}[30] \\ &\quad \cap \mu_{KUTua}[10]) \\ &= \min(0,0.25,0.369,0.309,0.333,0.5) \\ &= 0 \end{aligned}$$

$$KalTinggi [Z42] = Z42-1100 / 2900 - 1100$$

$$0 = Z42-1100 / 2900 - 1100$$

$$Z42 = 1100,00$$

$$\begin{aligned} 43. \alpha\text{-predikat } 43 &= \min(\mu_{JKPerempuan}[30] \cap \mu_{UMuda}[65] \cap \\ &\quad \mu_{BBGemuk}[59] \cap \mu_{TBPendek}[163] \cap \mu_{FSBerat}[30] \\ &\quad \cap \mu_{KUMuda}[10]) \\ &= \min(0,0.25,0.369,0.309,0.667,0.5) \\ &= 0 \end{aligned}$$

$$KalTinggi [Z43] = Z43-1100 / 2900 - 1100$$

$$0 = Z43-1100 / 2900 - 1100$$

$$Z43 = 1100,00$$

$$\begin{aligned} 44. \alpha\text{-predikat } 44 &= \min(\mu_{JKPerempuan}[30] \cap \mu_{UMuda}[65] \cap \\ &\quad \mu_{BBGemuk}[59] \cap \mu_{TBPendek}[163] \cap \mu_{FSBerat}[30] \\ &\quad \cap \mu_{KUTua}[10]) \\ &= \min(0,0.25,0.369,0.309,0.667,0.5) \\ &= 0 \end{aligned}$$

$$KalTinggi [Z44] = Z44-1100 / 2900 - 1100$$

$$0 = Z44-1100 / 2900 - 1100$$

$$Z44 = 1100,00$$

$$\begin{aligned} 45. \alpha\text{-predikat } 45 &= \min(\mu_{JKPerempuan}[30] \cap \mu_{UMuda}[65] \cap \\ &\quad \mu_{BBGemuk}[59] \cap \mu_{TBTinggi}[163] \cap \mu_{FSRingan}[30] \\ &\quad \cap \mu_{KUMuda}[10]) \\ &= \min(0,0.25,0.369,0.691,0.333,0.5) \\ &= 0 \end{aligned}$$

$$KalTinggi [Z45] = Z45-1100 / 2900 - 1100$$

$$0 = Z45-1100 / 2900 - 1100$$

$$Z45 = 1100,00$$

$$\begin{aligned} 46. \alpha\text{-predikat } 46 &= \min(\mu_{JKPerempuan}[30] \cap \mu_{UMuda}[65] \cap \\ &\quad \mu_{BBGemuk}[59] \cap \mu_{TBTinggi}[163] \cap \mu_{FSRingan}[30] \\ &\quad \cap \mu_{KUTua}[10]) \\ &= \min(0,0.25,0.369,0.691,0.333,0.5) \\ &= 0 \end{aligned}$$

$$KalTinggi [Z46] = Z46-1100 / 2900 - 1100$$

$$0 = Z46-1100 / 2900 - 1100$$

$$Z46 = 1100,00$$

$$\begin{aligned} 47. \alpha\text{-predikat } 47 &= \min(\mu_{JKPerempuan}[30] \cap \mu_{UMuda}[65] \cap \\ &\quad \mu_{BBGemuk}[59] \cap \mu_{TBTinggi}[163] \cap \mu_{FSBerat}[30] \\ &\quad \cap \mu_{KUMuda}[10]) \\ &= \min(0,0.25,0.369,0.691,0.667,0.5) \\ &= 0 \end{aligned}$$

$$KalTinggi [Z47] = Z47-1100 / 2900 - 1100$$

$$0 = Z47-1100 / 2900 - 1100$$

$$Z47 = 1100,00$$

$$\begin{aligned} 48. \alpha\text{-predikat } 48 &= \min(\mu_{JKPerempuan}[30] \cap \mu_{UMuda}[65] \cap \\ &\quad \mu_{BBGemuk}[59] \cap \mu_{TBTinggi}[163] \cap \mu_{FSBerat}[30] \\ &\quad \cap \mu_{KUTua}[10]) \\ &= \min(0,0.25,0.369,0.691,0.667,0.5) \\ &= 0 \end{aligned}$$

$$KalTinggi [Z48] = Z48-1100 / 2900 - 1100$$

$$0 = Z48-1100 / 2900 - 1100$$

$$Z48 = 1100,00$$

$$\begin{aligned} 49. \alpha\text{-predikat } 49 &= \min(\mu_{JKPerempuan}[30] \cap \mu_{UTua}[65] \cap \\ &\quad \mu_{BBKurus}[59] \cap \mu_{TBPendek}[163] \cap \mu_{FSRingan}[30] \\ &\quad \cap \mu_{KUMuda}[10]) \\ &= \min(0,0.75,0.631,0.309,0.333,0.5) \\ &= 0 \end{aligned}$$

$$KalTinggi [Z49] = Z49-1100 / 2900 - 1100$$

$$0 = Z49-1100 / 2900 - 1100$$

$$Z49 = 1100,00$$

$$\begin{aligned} 50. \alpha\text{-predikat } 50 &= \min(\mu_{JKPerempuan}[30] \cap \mu_{UTua}[65] \cap \\ &\quad \mu_{BBKurus}[59] \cap \mu_{TBPendek}[163] \cap \mu_{FSRingan}[30] \\ &\quad \cap \mu_{KUTua}[10]) \\ &= \min(0,0.75,0.631,0.309,0.333,0.5) \\ &= 0 \end{aligned}$$

$$KalTinggi [Z50] = Z50-1100 / 2900 - 1100$$

$$0 = Z50-1100 / 2900 - 1100$$

$$Z50 = 1100,00$$

$$\begin{aligned} 51. \alpha\text{-predikat } 51 &= \min(\mu_{JKPerempuan}[30] \cap \mu_{UTua}[65] \cap \\ &\quad \mu_{BBKurus}[59] \cap \mu_{TBPendek}[163] \cap \mu_{FSBerat}[30] \\ &\quad \cap \mu_{KUMuda}[10]) \\ &= \min(0,0.75,0.631,0.309,0.667,0.5) \\ &= 0 \end{aligned}$$

$$KalRendah[Z15] = 2900 - Z51 / 2900 - 1100$$

$$0 = 2900 - Z51 / 2900 - 1100$$

$$Z51 = 2900,00$$

$$\begin{aligned} 52. \alpha\text{-predikat } 52 &= \min(\mu_{JKPerempuan}[30] \cap \mu_{UTua}[65] \cap \\ &\quad \mu_{BBKurus}[59] \cap \mu_{TBPendek}[163] \cap \mu_{FSBerat}[30] \\ &\quad \cap \mu_{KUTua}[10]) \\ &= \min(0,0.75,0.631,0.309,0.667,0.5) \\ &= 0 \end{aligned}$$

$$KalTinggi [Z52] = Z52-1100 / 2900 - 1100$$

$$0 = Z52-1100 / 2900 - 1100$$

$$Z52 = 1100,00$$

$$\begin{aligned} 53. \alpha\text{-predikat } 53 &= \min(\mu_{JKPerempuan}[30] \cap \mu_{UTua}[65] \cap \\ &\quad \mu_{BBKurus}[59] \cap \mu_{TBTinggi}[163] \cap \mu_{FSRingan}[30] \\ &\quad \cap \mu_{KUMuda}[10]) \\ &= \min(0,0.75,0.631,0.691,0.333,0.5) \\ &= 0 \end{aligned}$$

$$KalTinggi [Z53] = Z53-1100 / 2900 - 1100$$

$$0 = Z53-1100 / 2900 - 1100$$

$$Z53 = 1100,00$$

$$\begin{aligned} 54. \alpha\text{-predikat } 54 &= \min(\mu_{JKPerempuan}[30] \cap \mu_{UTua}[65] \cap \\ &\quad \mu_{BBKurus}[59] \cap \mu_{TBTinggi}[163] \cap \mu_{FSRingan}[30] \\ &\quad \cap \mu_{KUTua}[10]) \\ &= \min(0,0.75,0.631,0.691,0.333,0.5) \\ &= 0 \end{aligned}$$

$$KalTinggi [Z54] = Z54-1100 / 2900 - 1100$$

$$0 = Z54-1100 / 2900 - 1100$$

$$Z54 = 1100,00$$

$$\begin{aligned} 55. \alpha\text{-predikat } 55 &= \min(\mu_{JKPerempuan}[30] \cap \mu_{UTua}[65] \cap \\ &\quad \mu_{BBKurus}[59] \cap \mu_{TBTinggi}[163] \cap \mu_{FSBerat}[30] \\ &\quad \cap \mu_{KUMuda}[10]) \\ &= \min(0,0.75,0.631,0.691,0.667,0.5) \\ &= 0 \end{aligned}$$

$$KalTinggi [Z55] = Z55-1100 / 2900 - 1100$$

$$0 = Z55-1100 / 2900 - 1100$$

$$Z55 = 1100,00$$

$$\begin{aligned} 56. \alpha\text{-predikat } 56 &= \min(\mu_{JKPerempuan}[30] \cap \mu_{UTua}[65] \cap \\ &\quad \mu_{BBKurus}[59] \cap \mu_{TBTinggi}[163] \cap \mu_{FSBerat}[30] \\ &\quad \cap \mu_{KUTua}[10]) \\ &= \min(0,0.75,0.631,0.691,0.667,0.5) \\ &= 0 \end{aligned}$$

$$KalTinggi [Z56] = Z56-1100 / 2900 - 1100$$

$$0 = Z56-1100 / 2900 - 1100$$

$$Z56 = 1100,00$$

$$\begin{aligned} 57. \alpha\text{-predikat } 57 &= \min(\mu_{JKPerempuan}[30] \cap \mu_{UTua}[65] \cap \\ &\quad \mu_{BBGemuk}[59] \cap \mu_{TBPendek}[163] \cap \mu_{FSRingan}[30] \\ &\quad \cap \mu_{KUMuda}[10]) \\ &= \min(0,0.75,0.369,0.309,0.333,0.5) \\ &= 0 \end{aligned}$$

$$KalTinggi [Z57] = Z57-1100 / 2900 - 1100$$

$$0 = Z57-1100 / 2900 - 1100$$

$$Z57 = 1100,00$$

$$\begin{aligned} 58. \alpha\text{-predikat } 58 &= \min(\mu_{JKPerempuan}[30] \cap \mu_{UTua}[65] \cap \\ &\quad \mu_{BBGemuk}[59] \cap \mu_{TBPendek}[163] \cap \mu_{FSRingan}[30] \\ &\quad \cap \mu_{KUTua}[10]) \\ &= \min(0,0.75,0.369,0.309,0.333,0.5) \\ &= 0 \end{aligned}$$

$$\text{KalTinggi [Z58]} = Z58-1100 / 2900 - 1100$$

$$0 = Z58-1100 / 2900 - 1100$$

$$Z58 = 1100,00$$

$$\begin{aligned} 59. \alpha\text{-predikat } 59 &= \min(\mu_{JKPerempuan}[30] \cap \mu_{UTua}[65] \cap \\ &\quad \mu_{BBGemuk}[59] \cap \mu_{TBPendek}[163] \cap \mu_{FSBerat}[30] \\ &\quad \cap \mu_{KUMuda}[10]) \\ &= \min(0,0.75,0.369,0.309,0.667,0.5) \\ &= 0 \end{aligned}$$

$$\text{KalTinggi [Z59]} = Z59-1100 / 2900 - 1100$$

$$0 = Z59-1100 / 2900 - 1100$$

$$Z59 = 1100,00$$

$$\begin{aligned} 60. \alpha\text{-predikat } 60 &= \min(\mu_{JKPerempuan}[30] \cap \mu_{UTua}[65] \cap \\ &\quad \mu_{BBGemuk}[59] \cap \mu_{TBPendek}[163] \cap \mu_{FSBerat}[30] \\ &\quad \cap \mu_{KUTua}[10]) \\ &= \min(0,0.75,0.369,0.309,0.667,0.5) \\ &= 0 \end{aligned}$$

$$\text{KalRendah [Z60]} = 2900 - Z60 / 2900 - 1100$$

$$0 = 2900 - Z60 / 2900 - 1100$$

$$Z60 = 2900,00$$

$$\begin{aligned} 61. \alpha\text{-predikat } 61 &= \min(\mu_{JKPerempuan}[30] \cap \mu_{UTua}[65] \cap \\ &\quad \mu_{BBGemuk}[59] \cap \mu_{TBTinggi}[163] \cap \mu_{FSRingan}[30] \\ &\quad \cap \mu_{KUMuda}[10]) \\ &= \min(0,0.75,0.369,0.691,0.333,0.5) \\ &= 0 \end{aligned}$$

$$KalTinggi [Z61] = Z61-1100 / 2900 - 1100$$

$$0 = Z61-1100 / 2900 - 1100$$

$$Z61 = 1100,00$$

$$\begin{aligned} 62. \alpha\text{-predikat } 62 &= \min(\mu_{JKPerempuan}[30] \cap \mu_{UTua}[65] \cap \\ &\quad \mu_{BBGemuk}[59] \cap \mu_{TBTinggi}[163] \cap \mu_{FSRingan}[30] \\ &\quad \cap \mu_{KUTua}[10]) \\ &= \min(0,0.75,0.369,0.691,0.333,0.5) \\ &= 0 \end{aligned}$$

$$KalTinggi [Z62] = Z62-1100 / 2900 - 1100$$

$$0 = Z62-1100 / 2900 - 1100$$

$$Z62 = 1100,00$$

$$\begin{aligned} 63. \alpha\text{-predikat } 63 &= \min(\mu_{JKPerempuan}[30] \cap \mu_{UTua}[65] \cap \\ &\quad \mu_{BBGemuk}[59] \cap \mu_{TBTinggi}[163] \cap \mu_{FSBerat}[30] \\ &\quad \cap \mu_{KUMuda}[10]) \\ &= \min(0,0.75,0.369,0.691,0.667,0.5) \\ &= 0 \end{aligned}$$

$$KalTinggi [Z63] = Z63-1100 / 2900 - 1100$$

$$0 = \text{Z63-1100} / 2900 - 1100$$

Z63 = 1100,00

$$\begin{aligned}
64. \quad \alpha\text{-predikat } 64 &= \min(\mu\text{JKPerempuan}[30] \cap \mu\text{UTua}[65] \cap \\
&\quad \mu\text{BBGemuk}[59] \cap \mu\text{TBTinggi}[163] \cap \mu\text{FSBerat}[30] \\
&\quad \cap \mu\text{KUTua}[10]) \\
&= \min(0,0.75,0.369,0.691,0.667,0.5) \\
&= 0
\end{aligned}$$

KalTinggi [Z64] = Z64-1100 / 2900 – 1100

$$0 = \text{Z64-1100} / 2900 - 1100$$

Z64 = 1100,00

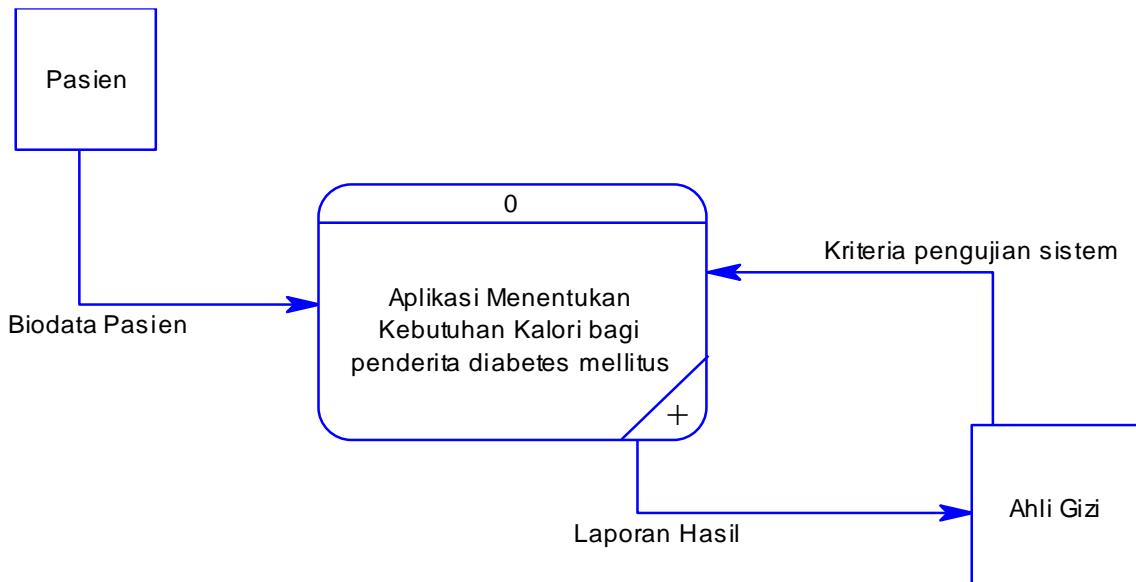
$$\begin{aligned}
 &.309+0.309+0.309+0.309+0.333+0.333+0.5+0.5+0.309+0.309+0.309 \\
 &+0.333+0.333+0.369+0.369+0+0+0+0+0+0+0+0+0+0+0+0+0+0+0+0 \\
 &+0 \\
 = 22308.2932 / 9.542 = \mathbf{2337.91} \text{ Kalori}
 \end{aligned}$$

Jadi kebutuhan kalori pasien adalah **2337.91** Kalori

Berdasarkan perhitungan kebutuhan kalori dengan menggunakan Rumus TEE dan Fuzzy Tsukamoto terdapat selisih **6.476**

3.4 Perancangan Sistem

3.4.1. Data Context Diagram



Gambar 3.7 Context Diagram Penentuan Jumlah Kalori

Diagram yang berhubungan langsung dengan semua entitas. Entitas yang terlibat dalam sistem ini adalah Pasien dan Ahli gizi. Sistem mengambil data biodata Pasien dari Pasien. Dan entitas Ahli gizi memberikan beberapa kriteria pengujian kepada sistem tersebut, dan juga menerima laporan hasil prediksi dari sistem.

3.4.2. Diagram Berjenjang



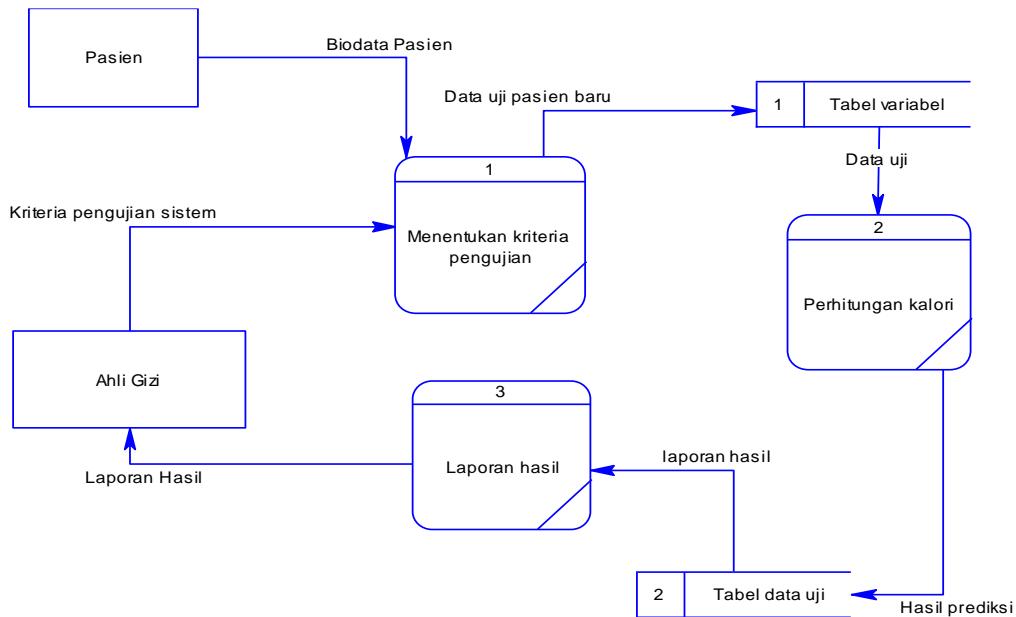
Gambar 3.8 Diagram Berjenjang Penentuan Kebutuhan Kalori

Keterangan:

- Top Level: Aplikasi menentukan kebutuhan kalori bagi penderita diabetes millitus.
- Level 0: Merupakan sub proses dari sistem menentukan kebutuhan kalori bagi penderita diabetes millitus yang sudah dibagi menjadi beberapa sub proses antara lain:
 1. Menentukan kriteria pengujian.
 2. Perhitungan kalori dengan Metode Fuzzy Tsukamoto.
 3. Laporan hasil perhitungan kalori pada pasien.

3.4.3. Data Flow Diagram

Gambar 3.9 menunjukkan Data Flow Diagram level 0 dari Sistem mengambil Biodata Pasien dari Pasien. Biodata pasien tersebut disimpan dalam database data uji. Ahli gizi menginputkan kriteria pengujian dan disimpan pada database data uji. Sistem melakukan perhitungan kalori pada pasien dengan menggunakan Metode Fuzzy Tsukamoto, dan hasil dari perhitungan tersebut disimpan dalam database. Ahli gizi akan menerima laporan hasil perhitungan kalori



Gambar 3.9 Data Flow Diagram level 0

3.4.4. Kebutuhan Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang diperlukan dalam pembangunan sistem adalah :

- Windows 7 sebagai sistem operasi yang digunakan untuk mengimplementasikan perangkat lunak sistem.
- Web browser (internet explorer, mozilla firefox) sebagai tampilan aplikasi program.
- PHP sebagai script pemrograman untuk menyusun aplikasi program.
- Office visio sebagai konsep Data Flow Diagram dan Flowchart.
- MySQL sebagai manajemen basis data untuk pengelolahan data.

3.4.5. Kebutuhan Perangkat Keras

Adapun perangkat keras yang diperlukan berdasarkan kebutuhan perangkat lunak diatas adalah :

- a. Komputer dengan prosesor Core i3 atau yang lebih tinggi guna mendukung dan menunjang sistem deteksi yang akan dikembangkan.
- b. RAM 2 Gigabyte untuk mendukung kecepatan akses data.
- c. Harddisk dengan kapasitas 500 Gigabyte, sebagai pendukung dalam penyimpanan data hasil perhitungan.
- d. Monitor VGA atau SVGA, Mouse, Keyboard.
- e. Printer, digunakan sebagai print out dari hasil laporan.

3.5 Struktur Tabel Yang Digunakan

Dalam perancangan sistem aplikasi prediksi lama studi mahasiswa dengan Metode Tsukamoto, diperlukan beberapa tabel sebagai berikut:

3.5.1 Tabel Admin

Tabel Admin seperti tabel 3.4 digunakan untuk menyimpan data user.

Tabel 3.4 Struktur Tabel Admin

Field Name	Type	Size	Description
User	Varchar	20	
Password	Varchar	20	

3.5.2 Tabel Data Uji

Tabel data uji digunakan untuk menyimpan data variabel yang sudah diprediksi lihat pada tabel 3.5

Tabel 3.5 Struktur Tabel Data Uji

Field Name	Type	Size	Description
id	int	11	
No_pasien	Char	20	
Tanggal_uji	Date		
Kalori	Double		
Hasil_kalori	Double		
Label_hasil_uji	Varchar	20	

3.5.3 Tabel Hasil Prediksi

Tabel hasil prediksi digunakan untuk menyimpan data hasil prediksi seperti yang terlihat pada tabel 3.6

Tabel 3.6 Struktur Tabel Hasil Prediksi

Field Name	Type	Size	Description
id	int	11	
No_pasien	char	20	
Tanggal_uji	date		
Kalori	double		
Hasil_kalori	double		
Label_hasil_uji	varchar	20	

3.6 Desain Interface

Interface adalah bagian yang menghubungkan antara sistem aplikasi prediksi lama studi mahasiswa menggunakan Metode Fuzzy Tsukamoto dengan admin. Halaman yang akan dibuat adalah sebagai berikut :

3.6.1 Halaman Login Admin

Interface form admin pada **Gambar 3.10** ini digunakan untuk akses login admin sebelum masuk ke halaman form menu, di sini hak akses yang bertanggung jawab penuh adalah admin dengan mengisikan user dan password seperti dibawah ini.

Menentukan Kebutuhan Kalori Bagi Penderita Diabetes Mellitus di RS Ibnu Sina Gresik dengan Menggunakan Metode Fuzzy Tsukamoto Berbasis WEB

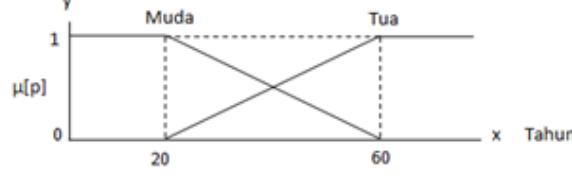
LOGO	Username Password	<input type="text"/>
		LOGIN

Gambar 3.10 Interface Login Admin

3.6.2 Halaman Home

Interface home pada Gambar 3.11 adalah suatu halaman yang menampilkan penjelasan mengenai Metode Tsukamoto.

Menentukan Kebutuhan Kalori Bagi Penderita Diabetes Mellitus di RS Ibnu Sina Gresik dengan Menggunakan Metode Fuzzy Tsukamoto Berbasis WEB

Home Data Pasien Perhitungan Laporan	
---	--

Gambar 3.11 Interface Form Home

3.6.3 Halaman Data Pasien

Interface Data Pasien adalah suatu halaman yang digunakan untuk mengentri data kuesioner Pasien. Form kuesioner juga digunakan untuk peyimpanan semua data yang telah dientri oleh admin yang nantinya akan tersimpan. Seperti ditunjukkan pada **Gambar 3.12**

Menentukan Kebutuhan Kalori Bagi Penderita Diabetes Mellitus di RS Ibnu Sina Gresik dengan Menggunakan Metode Fuzzy Tsukamoto Berbasis WEB

Home Data Pasien Perhitungan Laporan	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Nama Pasien</td> <td style="width: 50%;"><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Alamat</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Usia</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Tinggi dan Berat Badan</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Faktor Setres</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Koreksi Umur</td> <td><input type="text"/></td> </tr> </table> <p style="text-align: right;">SIMPAN</p>	Nama Pasien	<input type="text"/>	Alamat	<input type="text"/>	Usia	<input type="text"/>	Tinggi dan Berat Badan	<input type="text"/>	Faktor Setres	<input type="text"/>	Koreksi Umur	<input type="text"/>
Nama Pasien	<input type="text"/>												
Alamat	<input type="text"/>												
Usia	<input type="text"/>												
Tinggi dan Berat Badan	<input type="text"/>												
Faktor Setres	<input type="text"/>												
Koreksi Umur	<input type="text"/>												

Gambar 3.12 Interface Form Kuesioner Pasien

3.6.4 Interface Perhitungan Metode Tsukamoto

Interface Form perhitungan Metode Tsukamoto adalah suatu halaman yang digunakan untuk mengentri data yang akan diprediksi. Seperti ditunjukkan pada **Gambar 3.14**

Menentukan Kebutuhan Kalori Bagi Penderita Diabetes Mellitus di RS Ibnu Sina Gresik dengan Menggunakan Metode Fuzzy Tsukamoto Berbasis WEB	
Home Data Pasien Perhitungan Laporan	Nama Pasien _____ Usia _____ Tinggi dan Berat Badan _____ Faktor Setres _____ Koreksi Umur _____ <input type="button" value="HITUNG"/>

Gambar 3.14 Form Perhitungan Prediksi Metode Tsukamoto

3.6.5 Halaman Laporan

Interface Laporan adalah suatu halaman yang digunakan untuk menampilkan kebutuhan kalori pasien sesuai data hasil diprediksi Seperti ditunjukkan pada **Gambar 3.15**

Menentukan Kebutuhan Kalori Bagi Penderita Diabetes Mellitus di RS Ibnu Sina Gresik dengan Menggunakan Metode Fuzzy Tsukamoto Berbasis WEB																			
Home Data Pasien Menu Makanan Perhitungan Laporan	<p align="center">DAFTAR KEBUTUHAN KALORI PASIEN</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Pasien</th> <th>Usia</th> <th>Tinggi</th> <th>Berat</th> <th>FS</th> <th>KU</th> <th>Kalori</th> <th>Detail Menu</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> </tr> </tbody> </table> <p>FS : Faktor Setres KU : Koreksi Umur</p>	No	Nama Pasien	Usia	Tinggi	Berat	FS	KU	Kalori	Detail Menu									
No	Nama Pasien	Usia	Tinggi	Berat	FS	KU	Kalori	Detail Menu											

Gambar 3.15 Laporan Kebutuhan Kalori Pasien

3.7 Skenario Pengujian

Evaluasi kinerja sistem ini akan dilakukan dengan cara:

1. Memprediksi kebutuhan jumlah kalori pasien dengan menggunakan data uji 40 rekam medis pasien di Rumah Sakit Ibnu Sinna Gresik. Untuk prediksi kebutuhan jumlah kalori pasien dengan menggunakan variabel yang terdiri dari : Jenis Kelamin, Usia, Tinggi Badan, Berat Badan, Faktor Setres, Koreksi Umur.
2. Pada uji hasil prediksi maka sistem dapat menentukan jumlah kebutuhan kalori pasien.

3. Akurasi sistem diperoleh dari hasil prosentase perbandingan ketepatan sistem dalam mengolah data pasien dalam menentukan kebutuhan kalori harian sesuai dengan perhitungan Metode Fuzzy Tsukamoto dengan rumus TEE yang digunakan oleh Rumah Sakit.